

MAKNA SIMBOL PESAN SESERAHAN DALAM PROSESI *DATANG BESAGH* PADA ADAT PERKAWINAN MARGA MESUJI LAMPUNG
(Studi pada Masyarakat Marga Mesuji Lampung yang Tinggal di Kecamatan Banjar Margo, Tulang Bawang, Lampung)

(Skripsi)

Oleh

Urba Pazheza



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

ABSTRAK

MAKNA SIMBOL PESAN SESERAHAN DALAM PROSESI *DATANG BESAGH* PADA ADAT PERKAWINAN MARGA MESUJI LAMPUNG (Studi pada masyarakat marga Mesuji Lampung yang tinggal di Kecamatan Banjar Margo, Tulang Bawang, Lampung)

Oleh

URBA PAZHEZA

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna simbol pesan komunikasi yang terdapat pada seserahan dalam prosesi *datang besagh* pada adat perkawinan marga Mesuji yang tinggal di kecamatan Banjar Margo dan mencari tahu apakah ada perbedaan makna simbol pesan pada seserahan dalam prosesi *datang besagh* pada adat perkawinan marga Mesuji yang tinggal di kecamatan Banjar Margo kabupaten Tulang Bawang dengan masyarakat marga Mesuji yang tinggal di desa Wiralaga kabupaten Mesuji. Penelitian ini dilakukan di dua lokasi yakni di kecamatan Banjar Margo dan di desa Wiralaga, dengan total informan sebanyak 11 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif serta pengumpulan dengan wawancara, dokumentasi, observasi dan kajian teori.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan seserahan atau *bahan adat* dalam prosesi *datang besagh* ini merupakan simbol penghormatan serta ungkapan doa dan restu dari keluarga besar kedua belah pihak untuk pengantin yang sukar diungkapkan secara langsung terlihat dari makna-makna yang tersemat dalam bahan adat yang digunakan mulai dari *kemingan* yang menyimbolkan penghormatan, *lemang* menyimbolkan kejujuran, *pinang tandanan* dan *sie carangan* yang menyimbolkan kesepakatan keluarga, *wajik dan dodol* bermakna doa dan harapan, *sagon memiliki* arti nasihat, dan *sipenyenang* menyimbolkan pembuktian mempelai laki-laki. Selain itu, disimpulkan juga bahwa pemaknaan dan *bahan adat* yang digunakan oleh masyarakat marga Mesuji yang tinggal di kecamatan Banjar Margo dan desa Wiralaga sama karna desa Wiralaga adalah induk adat istiadat Mesuji khususnya masyarakat marga Mesuji yang tinggal di kecamatan Banjar Margo sehingga apapun yang disepakati di desa Wiralaga mengenai adat istiadat maka masyarakat Mesuji yang ada di kecamatan Banjar Margo harus mengikutinya tentunya atas dasar kesepakatan bersama antara tokoh adat.

Kata kunci : adat perkawinan, *bahan adat*, Marga Mesuji, seserahan

ABSTRACT

MEANING MESSAGE OF SYMBOL SESERAHAN IN THE DATANG BESAGH PROCESS TO MARRIAGE TRADITIONS OF THE MESUJI LAMPUNG CLAN

*(Study on the Mesuji Lampung clan living at the sub-district of Banjar Margo,
Tulang Bawang, Lampung)*

By

URBA PAZHEZA

This study aims to understand the meaning of the communication message symbols contained in the seserahan in the procession of datang besagh on the customary marriage of the Mesuji clan living in the Banjar Margo sub-district and find out whether there is a difference in the meaning of the message symbol on the seserahan in the datang besagh procession in the traditional marriage of the Mesuji clan who live in Banjar Margo sub-district, Tulang Bawang district, with the Mesuji clan community living in Wiralaga village, Mesuji district. This research was conducted in two locations, namely in Banjar Margo sub-district and in Wiralaga village with 11 informants using a qualitative descriptive approach as well as collecting by interviews, documentation, observation and theoretical studies.

Based on the results of the study, it can be concluded that overall the seeserahan or bahan adat in the datang besagh procession are a symbol of respect and expressions of prayer and blessing from the extended family of both parties for the bride and groom, as can be seen from the meanings embedded in the bahan adat used starting from keminan which symbolizes respect, lemanng symbolizes honesty, pinang tandanan and sie carangan which symbolizes family agreements, wajak and dodol symbolizes prayer and hope, sagon symbolizes advice, and sipenyenang symbolizes proof of the groom. In addition, it was also concluded that the meaning and bahan adat used by the Mesuji clan people living in Banjar Margo sub-district and Wiralaga village were the same because Wiralaga village is the parent of Mesuji customs, especially the Mesuji clan community living in Banjar Margo sub-district, so whatever is agreed upon in the village Wiralaga regarding customs, the Mesuji community in the Banjar Margo sub-district must follow it, of course, on the basis of mutual agreement between traditional leaders.

Keywords : *bahan adat, Mesuji clan, seserahan, traditional marriage*

MAKNA SIMBOL PESAN SESERAHAN DALAM PROSESI *DATANG BESAGH* PADA ADAT PERKAWINAN MARGA MESUJI LAMPUNG
(Studi pada Masyarakat Marga Mesuji Lampung yang Tinggal di Kecamatan Banjar Margo, Tulang Bawang, Lampung)

Oleh

Urba Pazheza

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI

Pada

Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

Judul skripsi : **MAKNA SIMBOL PESAN SESERAHAN
DALAM PROSESI *DATANG BESAGH* PADA
ADAT PERKAWINAN MARGA MESUJI
LAMPUNG (Studi pada Masyarakat Marga
Mesuji Lampung yang Tinggal di Kecamatan
Banjar Margo, Tulang Bawang, Lampung)**

Nama mahasiswa : **Urba Pazheza**

Nomer Pokok Mahasiswa : **1816031033**

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

MENYETUJUI

1. Komisi pembimbing

Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.
NIP. 197608212000032001

2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 198007282005012001

MENGENGSAHKAN

1. Tim pengujian

Pembimbing : **Dr. Anna Gustina Zainal, Sos., M.Si.**

Pengujian Utama : **Dr. Nina Yudha Aryanti, S.Sos., M.Si.**

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **7 Juni 2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Urba Pazheza
NPM : 1816031033
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : Desa Penawar Jaya, Kec. Banjar Margo,
Kab. Tulang Bawang Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“MAKNA SIMBOL PESAN SESERAHAN DALAM PROSESI *DATANG BESAGH* PADA ADAT PERKAWINAN MARGA MESUJI LAMPUNG (Studi pada Masyarakat Marga Mesuji Lampung yang Tinggal di Kecamatan Banjar Margo, Tulang Bawang, Lampung)”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 5 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,

Urba Pazheza
NPM 1816031033

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tunggal Warga, kecamatan Banjar Agung, kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 30 Oktober 2000, sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara adik dari Yessi Mandasari dan Shella Indriani, buah kasih pasangan dari ayahanda Rusman Dali dan ibunda Sri Wartini.

Penulis memulai pendidikan Taman Kanak Kanak (TK) Bhina Bhakti Penawar Jaya diselesaikan pada tahun 2006, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan Di SDN 01 Penawar Jaya, Tulang Bawang pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 01 Banjar Margo, Tulang Bawang pada tahun 2015 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Di SMAN 01 Banjar Margo, Tulang Bawang pada tahun 2018.

Tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unila melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswi penulis pernah menjadi kepala bidang Badan Usaha Masjid dan Kesekretariatan tahun 2020 diorganisasi fakultas Forum Studi Pengembangan Islam (FSPI), aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Komunikasi Unila, dan aktif dilembaga pertelevisian Universitas Lampung (UnilaTV).